

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa kondisi dan jumlah perlengkapan keselamatan jiwa yang didapatkan dari penulis tugas akhir ini yang membahas masalah evaluasi perlengkapan peralatan keselamatan jiwa di KMP. Terubuk pada lintasan penyeberangan Hunimua-Waipirit dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sekoci (*Lifeboat*)

Jumlah sekoci KMP. Terubuk sudah sesuai dengan aturan yang berlaku namun terkait dengan kondisi sekoci belum sesuai dengan aturan yang berlaku.

2. Baju Penolong (*Lifejacket*)

- a. Perlengkapan jaket penolong di KMP. Terubuk kurang dalam hal jumlah.
- b. Kondisi perlengkapan jaket penolong di KMP. Terubuk kurang terawat.

3. Pelampung Penolong (*Lifebuoy*)

Kondisi pelampung penolong pada KMP. Terubuk belum sesuai dengan aturan yang berlaku karena Lifebouy tidak dilengkapi dengan tali apung, warna mencolok berupa nama kapal dan pelabuhan pendaftaran.

4. Rakit Penolong (*Liferaft*)

Kondisi dan jumlah perlengkapan *liferaft* pada KMP. Terubuk sudah sesuai dengan aturan serta alat pembantu *liferaft* berupa alat pelepas hidrostatik sudah sesuai dengan aturan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat diusulkan penulis dalam upaya meningkatkan pengawasan terhadap kondisi dan jumlah perlengkapan keselamatan jiwa di KMP. Terubuk sebagai berikut:

1. Pemilik KMP.Terubuk perlu membeli peralatan keselamatan jiwa berupa sekoci, baju penolong, pelampung penolong agar jumlah dan kondisi peralatan tersebut selalu sesuai dengan aturan.
2. Nakhoda KMP.Terubuk perlu membuat jadwal perawatan dan pemeriksaan setiap 6 bulan sekali terhadap peralatan keselamatan jiwa agar kondisi peralatan keselamatan jiwa terpantau dalam keadaan baik dan layak digunakan.